

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan data-data dalam bentuk kata dan juga penelitian ini mendekati penelitian paham naturalistik. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif penelitian seyogyanya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen non manusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap sebagai realitas dan interaksi yang terjadi (Mulyadi, Vol. 15, No. 1, 2011: 5).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Sejak tanggal 07 Juni sampai dengan Tanggal 15 Juli dan ditambah dengan penelitian tambahan untuk menambah kelengkapan data-data pada tanggal 26 September sampai dengan 02 Oktober 2021.

3.3 Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian empiris yang dimana penelitian empiris yaitu penelitian lapangan (*field reserch*). Metode ini dapat juga digunakan disemua bidang, baik dalam ilmu keagamaan maupun sosial humaniora.(Prastowo, 2011: 183) dimana penulis terjun langsung ke tempat objek penelitian yang dilakukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang di peroleh dari sumber pertama atau sumber data primer diperoleh dari observasi dan informan (Sugiarto, 2015: 87). Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan informan atau narasumber yang terkait dengan objek penelitian seperti pasangan suami istri tunawicara dan keluarga informan.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya melainkan dari pihak ketiga. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan hasil penelitian (Sugiarto, 2015: 87). Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang disajikan oleh pihak lain berupa buku, jurnal, dokumen resmi atau hasil penelitian skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data adalah sebuah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan fakta-fakta yang telah didapatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan di lapangan, atau meneliti langsung di suatu daerah. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis berdasarkan fenomena-fenomena yang diselidiki. Dimana teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data-data awal dengan terjun langsung kelapangan. (Prasanjaya dan Ramantha, Vol.4, No. 1, 2013:9).

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau mendapatkan data dengan cara memberikan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada informan penelitian. Teknik wawancara ini digunakan dengan tujuan agar penelitian yang sedang dilakukan mendapatkan informasi yang akurat terhadap pasangan suami istri Tunawicara

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mencari sekaligus sebagai alat bukti kuat peneliti terhadap fakta-fakta yang peneliti dapatkan di lapangan misalnya mengumpulkan foto-foto, mengambil video dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, setelah itu dianalisis, dirangkum, kemudian diambil data-data yang penting.
2. Display data adalah teknik yang digunakan untuk memudahkan proses pengambilan kesimpulan dengan jumlah data yang banyak.

3. Verifikasi data adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan multimetode atau triangulasi pada keilmuan sosial-humaniora sebagaimana dikatakan Olsen (dikutip dari Hadi, 2016:3) triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.
2. Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sahi melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan, tidak hanya satu kali pengamatan saja.
3. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama (Bachri Vol. 10, No. 1, 2010:56-57).